

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA GURU EKONOMI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh

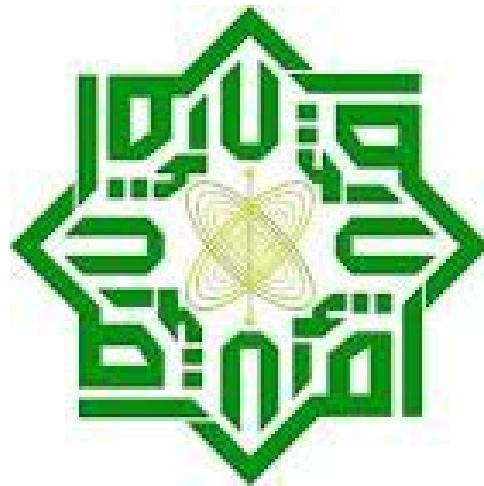
ERMALIANA

NIM. 10816002633

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH KINERJA GURU EKONOMI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**ERMALIANA
NIM. 10816002633**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir*”, yang di tulis oleh Ermaliana NIM. 10816002633 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Dzulhijjah 1433 H
18 Oktober 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, S.P, M.Ec.

Mahdar Ernita, S.Pd. M.Ed.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir”*, yang ditulis Ermaliana dengan NIM. 10816002633 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Dzulhijjah 1433 H/18 Oktober 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 2 Dzulhijjah 1433 H
18 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Amirah Dinianty, M.Pd. Kons.

Penguji I

Penguji II

Ansharullah, S.P, M.Ec.

Dicki Hartanto, S.Pi, MM.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.

NIP. 1970 002221997032001

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir”**.

Sholawat dan salam selalutercurahkan buat Nabi akhir zamanyakni Nabi Muhammad SAW yang telah berjasamembawadan mengembangkan risalah Allah yakni Islam sebagaipedomandan panduanhidup untukkebahagiaanduniadanakhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis sadar bahwa skripsi ini berhasil disusun berkat bantuan dan Do'aserta bimbingan dan risemuapihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Rahmaddan ibunda Mawarti yang telah memberikankasih sayang semenjak dilahirkan hingga saat sekarang ini dan juga yang telah memberikandukungan baik moril maupun materil. Disini juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang

terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Ansharullah, S.P. M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi. MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
8. Ibu Mahdar Ernita, M.Ed selaku pembimbing skripsi penulis yang selalubardantidak pernah bos dan dalam memberikan arahan kepada penulis.
9. Ibu Nurhayati, M.hum selaku Penasehat Akademik.
10. Seluruh Dosen, Karyawan dan Karyawati UIN SUSKA Riau, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
11. Bapak kepala sekolah beserta majlis guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir yang telah membantudan memberikan izin penelitian ini.

12. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik dari segi pemikiran maupun material.

Serta seluruh pihak yang tidak bisapenulissebutkansatupersatu. Akhirnya kepadasesemuapihak yang telah membantupenulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah meridha dan mencatatnyasebagai amal mulia.

Wassalamualaikum, wr. wb.

Pekanbaru, 18 Oktober 2012
Penulis

ERMALIANA
NIM. 10816002633

ABSTRAK

Ermaliana (2012) :Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (kinerja guru ekonomi) dan variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 85 orang. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan *product moment*. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0

Berdasarkan penyajiannya data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu data, 0,628. Koefisien Determinasi (*R Square*) adalah 0,394. Kontribusi kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,394 \times 100\% = 39,4\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini diketahui dari diterimanya H_a .

ABSTRACT

Ermaliana (2012) : The Influence of Economic Teacher Performance on Student Achievement on Economic Subjects in Class IX State Senior High School I GaungAnakSerka District Indragiri Hilir Regency

This study was aimed to determine whether there was influence between the economic performances of teachers on student achievement on economic subjects in class XI state senior High School 1 District of GaungAnakSerka Regency of Indragiri Hilir. In this study there were two variables: the variable X (economics teacher performance) and Variable Y (student achievement on economic subjects) population in this study were all students in class XI majoring in social science state senior High School 1 District of GaungAnakSerka regency of Indragiri Hilir which amounts 85 people. To collect data, the authors used the techniques of observation, questionnaires and documentation. The collected data were analyzed with linear regression techniques with the least squares method and the product moment. To analyze the author using SPSS (Statistical Program Society Science) version 16.0

Based on the presentation and analysis of data, it was known for that the degree of influence between the two variables was 0.628. Coefficient of determination (R Square) was 0.394 Economic Contributions of teacher performance on student achievement is equal to $0.394 \times 100\% = 39.4\%$. It can be concluded that there was a significant effect between the economic performances of teachers on 'student achievement on economic subjects in class XI state senior High School I District of GaungAnakSerka Regency of Indragiri Hilir. It was known from the receipt of H_a .

المخلص

ايرمليان (٢٠١٢) : تأثير الأداء الاقتصادي على تحصيل الطالب المعلم في الدرس الدرجة الأقتصاد الحادي عشر في المدرسة الثانوية العالية الحكومية ١ منطقة كاوع انك سيركا حي اندرا كبرى ه

هذه الدراسة تهدف الى تحديد ما اذا كان هناك تأثير بيبي الأداء الاقتصادي للمعلمين حول التحصيل العلمي للطلاب في المواضيع الاقتصادية الحادي عشر في المدرسة الثانوية العالية الحكومية ١ منطقة كاوع انك سيركا حي اندرا كبرى هيلير. في هذه الدراسة أن هناك أنين من المتغيرات: المتغير X (الاقتصاد أداء المعلم) والمتغير Y (تحصيل الطلاب في المواضيع الاقتصادية) عدد السكان في هذه الدراسة كانوا من الطلاب في الحادي عشر فنه الموضوعات العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية العالية الحكومية ١ منطقة كاوع انك سيركا حي اندرا كبرى هيلير الذي يصل الى ٨٥ شخصا. لجمع البيانات، والكتاب استخدام التقنيات من الاستبيانات، والمراقبة والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها مع تقنيات الانحدار الخطي باستخدام طريقة المربعات الصغرى واللحظة المنتج. لتحليل المؤلف باستخدام SPSS (الاحصائية برنامج جمعية العلوم) الاصدار ١٦.

بناء على عرض وتحليل البيانات، وأنه من المعروف أن درجة التأثير بين المتغيرين هو ٣٩٤. معامل التحديد (R مربع) ٣٩٤. المساهمات الاقتصادية للأداء المعلم على تحصيل الطلاب يساوي ٣٩٤، $100/X = 39,4 /$ ويمكن أن نخلص إلى أنه كان هناك تأثير كبير بين الأداء الاقتصادي للمعلمين حول التحصيل العلمي للطلاب في المواضيع الاقتصادية الحادي في المدرسة الثانوية العالية الحكومية ١ منطقة كاوع انك سيركا حي إندرا كبرى هيلير ومن المعروف واستلام H_a .

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.LatarBelakang	1
B.Pengasanistilah	6
C.Permasalahan	7
1.IdentifikasiMasalah	7
2.PembatasanMasalah.....	7
3.RumusanMasalah.....	8
D.TujuandanManfaatPenelitian	8
1.TujuanPenelitian	8
2.ManfaatPenelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A.KonsepTeoretis.....	9
1.Kinerja Guru Ekonomi	9
a. PengrtianKinerja	9
b. Faktor-faktor yang MempengaruhiKinerja	11
c.Peran Guru dalam Proses BelajarMengajar	12
2. PrestasiBelajarSiswa.....	16
a. PengertianPrestasiBelajar	16
b. Faktor-faktor yang MempengaruhiPrestasiBelajar	18
c.UkuranPrestasiBelajar	22
d.Tipe-tipePrestasiBelajar.....	23
B.Penelitian yang Relevan	24
C.Konsepoperasional	26
D.AsumsidanHipotesis.....	28
1.Asumsi	28
2.Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	30
B. Subjek dan objek penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Teknik pengumpulan data	31
E. Teknik Analisa Data	32

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian	37
1. Identitas Sekolah	37
2. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten INHIL	37
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 GAS Kabupaten INHIL	38
4. Keadaan Guru.....	39
5. Keadaan Siswa	39
6. Gambaran Sarana Prasarana Sekolah SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka	40
B. Penyajian Data.....	42
1. Penyaji dan Analisa Data Tentang Kinerja Guru Ekonomi	42
2. Data tentang prestasi belajar siswa (variabel Y).....	58
C. Analisa Data	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II.1 Perbandingan Nilai Angkadan Huruf	23
Tabel IV.1 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2011/2012	40
Tabel IV.2 Bangunan yang Terdapat di Lahan SMA Negeri 1 GAS.....	41
Tabel IV.3 Guru Ekonomi Masuk Kelas Tepat Waktu Saat Mengajar.....	43
Tabel IV.4 Guru Ekonomi Tepat Waktu Keluar dari Kelas saat mengajar.....	43
Tabel IV.5 Guru Ekonomi Hadir di Kelas Setiap Kali Mengajar	44
Tabel IV.6 Guru Ekonomi Mengatur Sikap dan Tempat Duduk Siswa Setiap Kali Mengajar	45
Tabel IV.7 Guru Ekonomi Mengabsen Siswa Setiap Kali Mengajar	45
Tabel IV.8 Guru Ekonomi Memberikan Semangat kepada Siswa agar Tertarik pada Pelajaran yang telah diterima	46
Tabel IV.9 Guru Ekonomi Sebelum Menyampaikan Materi Memberikan Te satau Pertanyaan Terlebih Dahulu kepada Siswa	47
Tabel IV.10 Guru Ekonomi Mengulang Materi Lama ke Materi Baru	48
Tabel IV.11 Guru Ekonomi Mengaitkan Materi dengan Realitas Kehidupan	48
Tabel IV.12 Guru Ekonomi Menyampaikan Materi dengan Jelas.....	49
Tabel IV.13 Guru Ekonomi Memberikan Keterangan atas Respon atau Pertan yaan Siswa	50
Tabel IV.14 Guru Ekonomi Menggunakan Contoh, Ilustrasi, Perumpamaan ketika Menyampaikan Materi Pelajaran	50
Tabel IV.15 Guru Ekonomi Menyampaikan Materi Menggunakan Bahasa yang Jelas dan Mudah Dipahami	51
Tabel IV.16 Guru Ekonomi Memberikan Teka-teki yang Berkaitan dengan Materi.....	52

Tabel IV.17	Guru Ekonomi Meminta Siswa untuk Bertanya atau Menjawab Pertanyaan.....	53
Tabel IV.18	Guru Ekonomi Mengadakan Diskusi.....	53
Tabel IV.19	Guru Ekonomi Menyampaikan Materi dengan Metode yang Bervariasi	54
Tabel IV.20	Guru Ekonomi Membuat Kesimpulan Materi yang Telah diajarkan	55
Tabel IV.21	Guru Ekonomi Memberikan Tes atau Pertanyaan Setelah Menyampaikan Materi	55
Tabel IV.22	Guru Ekonomi Memberikan Pekerjaan Rumah.....	56
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kinerja Guru Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir	57
Tabel IV.24	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA 1 Gaung Anak Serka	60
Tabel IV.25	Descriptive Statistics.....	60
Tabel IV.26	Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Kinerja Guru Ekonomi.....	61
Tabel IV.27	Descriptive Statistik.....	62
Tabel IV.28	Kategori Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi	62
Tabel IV.29	Analisis Of Variance (Anova)	65
Tabel IV.30	Coeficien Regresi Linier	65
Tabel IV.31	Person Correlation	67
Tabel IV.32	Model Summary	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran.

Kedua aspek tersebut merupakan tulang punggung dalam pendidikan, yang pada akhirnya akan mengarah pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa, pelaku pendidikan harus melaksanakan perannya dengan baik terutama dalam proses belajar dan pembelajaran.

Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang berminat dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar, ditangani guru lah yang dihasilkan peserta didik yang berkualitas,

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 69.

baik secara akademis, skill, kematangan emosional, moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masadepan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.²

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang di harapkan dan mencapai tujuan secara optimal, maka seorang guru mempunyai peran yang sangat menentukan, artinya betapa pun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarana dan prasarana pendidikan lainnya, tanpa guru mustahil tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Dengan demikian guru perlu menunjukkan kinerja yang tinggi terhadap pelaksanaan tugasnya sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan maksimal.

Kinerja berasal dari pengertian *performance* yaitu sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.³

Kinerja guru dalam tugas dewasa ini menjadi isu yang sering dibicarakan oleh berbagai kalangan pendidikan, karena tenaga guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan. Guru

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Mengajar Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 40.

³Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 7.

langsung bersinggungan dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan tamatan yang di harapkan.

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri atas kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatifitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadipanutansi siswa serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar para peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar yang sedemikian rupa dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif. Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan terutama peningkatan prestasi belajar siswa.⁴

Prestasi belajar merupakan pemahaman, penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari yang dibuktikan oleh nilai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Tulus Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan

⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 70.

atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁵Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.Salah satu indikator prestasi di lihat dari pencapaian KKM yang telah di tetapkan oleh masing-masing pengajar. Penilaian meliputi aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman konsep), afektif (sikap/ minat) dan psikomotorik(praktik). Setiap mata pelajaran harus memenuhi ketuntasan belajar, khususnya pada pembelajaran ekonomi dengan KKM 70.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.Prestasi belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran disekolah antara lain:

1. Siswasendiri.
2. Guru dan personal lainnya.
3. Bahanpengajaran.
4. Metodemengajardansistemevaluasi.
5. Saranapenunjang.
6. Sistemadministrasi.⁶

Salah satu dari faktor penentu prestasi belajar yang diteliti oleh penulis dalam kegiatan proses pembelajaran disekolah adalah guru. Kinerja

⁵Tulus tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 24.

⁶SuharsismiArikunto, *Dasar-dasarevaluasipendidikan* , Jakarta: PT BumiAkasara, 2008,hlm.5.

guru sangat perlu diperhatikan karena guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar dan meningkatkan prestasi para peserta didik, dalam bentuk kegiatan belajar yang sedemikian rupa, dapat menghasilkan pribadi yang mandiri dan pelajar yang efektif. Dalam hubungan ini guru memegang peran penting dalam suasana belajar mengajar agar siswa mempunyai prestasi yang tinggi. Namun, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir terdapat kesenjangan yaitu kinerja guru di sekolah tersebut sudah baik akan tetapi prestasi belajar siswa menurun.

Berdasarkan studi pendahuluan, maka penulis menemukan adanya gejala-gejala yang terlihat di SMA Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir antara lain :

- a. Gejala yang terdapat pada guru
 1. Guru datang tepat pada waktunya.
 2. Tugas siswa diperiksa dan dinilai.
 3. Strategi yang digunakan guru bervariasi.
 4. Adanya interaksi edukatif yang dilakukan guru pada siswa.
- b. Gejala yang terdapat pada siswa
 1. Prestasi belajar siswa belum memuaskan.
 2. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru saat belajar.
 3. Masih ada siswa yang mengikuti remedial setelah diadakan ulangan atau ujian yang diberikan guru.
 4. Masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu 70.

5. Masih ada siswa yang mencontek ketikamengerjakan latihan, PR dan ulangan.

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin melihat dan mengetahui serta membuktikan melalui penelitian apakah benar kinerja guru ekonomi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang bendayang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷ Jadi, yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari kinerja guru ekonomi.
2. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁸ Jadi yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang

⁷Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, hlm. 379.

⁸ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 62.

diperlihatkan dan kemampuan kerja guru ekonomidalammenjalankantugasnyasebagaipengajardanpendidik.

3. Prestasi belajar adalah Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa belum maksimal.
- b. Siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

⁹Tulus tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 24.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh kinerja guru

ekonomiterhadapprestasi belajarsiswapadamatapelajaranekonomikelas XI khususnya di SekolahMenengahAtasNegeri I KecamatanGaungAnakSerkaKabupaten Indragiri Hilir.

- b. Bagi guru bidangstudiekonomidapatmemberikaninformasitentangpengaruhkinerja a guru ekonomiterhadapprestasi belajarsiswapadamatapelajaranekonomikelas XI di SMA Negeri 1 KecamatanGaungAnakSerkaKabupaten Indragiri Hilir.
- c. Sebagaimasukanbagikepalasekolahdalammeningkatkankinerja guru dalammelaksanakantugasnya.
- d. Bagisiswauntukmengetahuprestasi belajardanakanberusahalebihmeningkatkanprestasi belajaryapadamatapelajaranekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kinerja Guru Ekonomi

a. Pengertian Kinerja

Kata kinerja dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *performance* yang berarti pekerjaan, perbuatan, penampilan dan ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau kemampuan kerja.¹

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.² Menurut Nanang Fattah dalam bukunya landasan manajemen pendidikan, kinerja adalah ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Pengertian kinerja disini mengandung maksud sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang yang dilandasi dari suatu

¹ Wibowo, *Loc. Cit.*

² Anwar Prabu Mangkunegara, *Loc. Cit.*

pengetahuan atau *knowledge, attitude, skill, motivation* untuk menghasilkan suatu hal yang sudah ditetapkan yakni suatu tujuan.³Seorang guru yang memiliki kinerja yang bagus jelas harus memiliki pengetahuan yang banyak, keterampilan yang mencukupi ditambah lagi dengan kemampuan yang kuat.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) mengemukakan bahwa “kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja”.⁴Kinerja seseorang merupakan fungsi perkalian antara kemampuan (*ability*) dan motivasi. Hubungan perkalian tersebut mengandung arti bahwa jika seseorang rendah pada salah satu komponen maka prestasi kerjanya akan rendah pula. Selanjutnya kinerja meliputi beberapa aspek yaitu “*Quality work, promptness, Initiative, capability, and communication.*”.Kelima aspek tersebut dapat dijadikan ukuran dalam mengkaji kinerja tenaga kependidikan.⁵

Berdasarkan defenisi dari beberapa pendapat ahli di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kinerja merupakan kegiatan dalam melakukan sesuatu, prestasi kerja atau kemampuan kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang dilandasi oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam memotivasi dan melakukan sesuatu.Dengan demikian kinerja guru diimplimentasikan

³ Nanag Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2001.hlm.20.

⁴Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007. hlm. 136.

⁵*Ibid.*,hlm. 138.

dalam perilaku guru ekonomi di sekolah dalam menjalankan aktivitas atau tugasnya selaku pendidik. Aktifitas guru di sekolah tersebut merupakan suatu perilaku yang bisa dilihat dan diketahui. Perilaku yang baik yang dapat membantu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, merupakan salah satu hal untuk mengukur kinerja seorang guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Banyak hal yang mempengaruhi kinerja seseorang, antara lain adalah :

- 1) Pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam bekerja. Faktor ini mencakup jenis dan jenjang pendidikan serta pelatihan yang pernah diikuti di bidangnya.
- 2) Pengalaman, yang tidak sekedar berarti jumlah waktu atau lamanya dalam bekerja, tetapi juga berkenaan dengan substansi yang dikerjakan jika dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama akan meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan suatu bidang tertentu.
- 3) Kepribadian, berupa kondisi di dalam diri seseorang dalam menghadapi bidang kerjanya, seperti minat, bakat, kemampuan

bekerjasama/keterbukaan, ketekunan, kejujuran, motivasi kerja, dan sikap terhadap pekerjaan.⁶

Kinerja pegawai dapat diketahui dari jumlah pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan penggunaan waktu yang dipakai serta jabatan yang dipangku oleh pegawai dari tingkat keahlian serta latar belakang pendidikannya.

Kinerja pegawai atau produktivitas kerja dapat dilihat melalui : kualitas hasil pekerjaan, kuantitas hasil pekerjaan, penyesuaian diri, kehadiran, dan pengetahuan serba guna.⁷ Untuk meningkatkan kinerja guru berarti menuntut kemampuan guru dalam melaksanakan pekerjaan, guna untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam organisasi, disamping itu etos kerja dan disiplin bagi guru sangat dituntut peningkatannya sehingga waktu yang diberikan dalam pelaksanaan pekerja bisa berjalan secara efektif.

c. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Kita ketahui bahwa salah satu dari tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru profesional adalah menyusun perencanaan pengajaran atau mendesain program pengajaran. Dalam implementasi kurikulum atau pelaksanaan pengajaran, pelaksanaan proses belajar

⁶Hadari Nawawi, *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*, Yogyakarta : UGM Press, 2006.hlm.64-65.

⁷ Manulang, *Manajemen Tenaga Kerja*, Jakarta : Karya IIP, 1996, hlm. 106.

mengajar dan menilai hasil belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang saling berurutan dan tak terpisah.⁸

Berdasarkan uraian di atas maka akan dikemukakan kinerja guru dalam mendesain program pengajaran. Perencanaan pengajaran membantu guru mengarahkan langkah dan aktifitas serta kinerja yang akan ditampilkan dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan.

Langkah atau aktifitas yang merupakan kegiatan guru agar kinerja guru tersebut berhasil adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi secara cermat pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang telah digariskan dalam kurikulum untuk dijadikan satuan bahasan.
- 2) Menentukan kelas atau semester dan alokasi waktu yang akan digunakan.
- 3) Merumuskan tujuan intruksional umum (TIU).
- 4) Merumuskan tujuan intruksional khusus.
- 5) Merinci materi pelajaran.
- 6) Merencanakan kegiatan belajar mengajar.
- 7) Mempersiapkan dan melakukan variasi kegiatan sesuai dengan tuntunan interaksi belajar mengajar, motivasi dan kebutuhan siswa.
- 8) Memilih media dan sumber bahan dari buku.
- 9) Merancang secara teliti prosedur penilaian atau evaluasi sesuai TIK.

⁸ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers,2002, hlm. 83.

10) Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

11) Menyusun satuan pelajaran.⁹

Menurut Muji Hariani dan Noeng Muhajir terdapat sejumlah kinerja (*performance*) guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, yang populer diantaranya adalah model-model sebagai berikut

a) Model Rob Noris

Menurut model Rob ini ada beberapa komponen mengajar yang dimiliki oleh seorang guru yaitu :

1. Kualitas personal dan profesional.
2. Persiapan pengajaran.
3. Perumusan tujuan pengajaran.
4. Penampilan guru dalam mengajar di kelas.
5. Evaluasi.

b) Model Oregon

Menurut model ini kemampuan mengajar dikelompokkan menjadi lima bagian yakni :

1. Perencanaan dan persiapan mengajar.
2. Kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar.
3. Kemampuan mengumpulkan dan menggunakan informasi hasil belajar.

⁹*Ibid*, hlm. 89-91.

4. Kemampuan hubungan interpersonal yang meliputi hubungan dengan siswa, supervisor dan guru sejawat.
5. Kemampuan hubungan dengan tanggung jawab profesional.

c) Model Stanford

Model ini membagi kedalam tiga komponen meliputi komponen tujuan, komponen guru mengajar, dan komponen evaluasi. Bila diperhatikan komponen-komponen model, ada pula persamaan-persamaannya, hanya penempatan urutan komponennya saja yang berbeda.¹⁰

Banyak peranan yang diperlukan guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.

Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaktif edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut kinerja dalam personalisasi dan sosialisasi.¹¹ Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan mempunyai peranan penting dalam membimbing peserta didiknya untuk mencapai pembelajaran. Salah satu kegiatan pokok dalam melaksanakan tugas profesinya itu adalah mengevaluasi

¹⁰*Ibid*, hlm. 92-93.

¹¹Syaiful Bakhri DJ Amarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoriris psikologis*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005, hlm. 445.

hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan proses mengambil keputusan apakah seorang siswa dikategorikan berhasil atau gagal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana ada sepuluh kompetensi guru yang dapat dijadikan parameter untuk melihat kinerja guru yakni :

1. Menguasai bahan.
2. Mengelola program belajar mengajar.
3. Mengelola kelas.
4. Menggunakan media/ sumber belajar.
5. Menggunakan landasan pendidikan.
6. Mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Menilai prestasi belajar.
8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan.
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.¹²

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi.¹³ Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang telah menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasution Hasibuan berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.¹⁴

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses

¹²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Sinar Baru Algasindo, 2010, hlm. 19.

¹³Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 140.

¹⁴Syaiful Bakhri DJ Amarah, *Op, Cit*, hlm. 20-21.

belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹⁵

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas – tugas ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal.¹⁶

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif karena aspek ini yang sering dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.¹⁷

Untuk menentukan nilai akhir siswa ini dipengaruhi oleh pandangan guru terhadap penting dan tidaknya bagian kegiatan yang dilakukan oleh siswa, misalnya menyelesaikan tugas, mengikuti diskusi, menempuh tes pormatif, menempuh tes tengah semester, tes semester dan menghadiri pelajaran.¹⁸

Berdasarkan hal tersebut diatas prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

¹⁵Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1996, hlm. 5.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Cet ke 14, 2008. hlm.221.

¹⁷Tulus Tu'u, *Op.Cit.*, hlm. 76.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara , 2007 cet ke 7, hlm. 277.

- 1) Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari segi aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa ditulis melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan dari setiap ulangan atau ujian yang ditempuh.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi- prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawa sejak lahir yang diterimanya sebagai warisannya dari orang tua.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendebat dengan baik serta teliti terhadap sesuatu, minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajarnya.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu, motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat. Hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajar, cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

Cara belajar yang efisien sebagai berikut :

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasai sebaik-baiknya.
- d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.¹⁹

Dalam rumusan lain Slameto mengungkapkan bahwa untuk mempertinggi produksi prestasi belajar yang maksimal, belajar itu di pengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kondisi Internal

Kondisi internal yaitu kondisi yang ada didalam diri siswa itu sendiri, siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang baik apabila kebutuhan internalnya dapat terpenuhi, menurut Maslow ada 7 jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yaitu:

- a) Kebutuhan psikologis.
- b) Kebutuhan akan keamanan.
- c) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta.
- d) Kebutuhan akan status.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualication*).
- f) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti.

¹⁹ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 78.

g) Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan akan keteraturan dan keseimbangan dari suatu tindakan.

2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri individu. Untuk belajar efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik, diantaranya:

- a) Ruang belajar yang bersih, di rumah maupun di luar sekolah.
- b) Ruangan cukup tenang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- c) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.

3) Strategi belajar

Strategi belajar diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang semaksimal mungkin, cara belajar yang baik diantaranya sebagai berikut:

- a) Keadaan jasmani, belajar memerlukan tenaga, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan badan yang sehat.
- b) Keadaan emosional dan sosial, siswa yang jiwanya tertekan dan dalam keadaan takut akan kegagalan, mengalami kegoncangan karena emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif.
- c) Keadaan lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang.
- d) Memulai belajar, pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja.
- e) Membagi pekerjaan, menentukan apa yang akan diselesaikan dalam waktu tertentu.

f) Adakan kontrol, selidiki pada akhir belajar hingga bahan telah dikuasai.

g) Pupuk sikap optimis.²⁰

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

c. Ukuran Prestasi Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- 3) Norma skala angka dari 0,0 - 4,0
- 4) Norma skala huruf dari A sampai E.²¹

Menurut Muhibbin Syah,²² batas minimal hasil belajar di lihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut :

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 74 -78.

²¹ Tohirin, *Op. Cit*, hlm. 159.

²² Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm.153.

TABEL II.1
PERBANDINGAN NILAI ANGKA DAN HURUF

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,9 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

d. Tipe – tipe Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisah.

Tiga tipe prestasi belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif
 - a) Tipe prestasi belajar pengetahuan.
 - b) Tipe prestasi belajar hafalan.
 - c) Tipe prestasi belajar analisis.
 - d) Tipe prestasi belajar evaluasi.
- 2) Tipe prestasi belajar bidang afektif

Tipe prestasi ini mencakup :

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
 - b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
 - c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
 - d) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu sistem penilaian.
 - e) Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari sistem nilai.
- 3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotor
- Tingkatan keterampilan ini meliputi :
- a) Gerakan reflek.
 - b) Keterampilan pada gerakan dasar.
 - c) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual.
 - d) Kemampuan di bidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan.
 - e) Gerakan-gerakan, *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.²³

²³ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 54.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu :

1. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Atas Alhuda Pekanbaru, telah diteliti oleh Suci Muzdalifah (2008) dinyatakan bahwa kepuasan kerja guru baik. Hal ini dapat dilihat dari angka persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari hasil analisis yakni 78%. Besarnya kontribusi atau sumbangan kepuasan kerja terhadap kinerja guru ditunjukkan sebesar 45 % sedangkan sisanya 55 % dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Korelasi persepsi guru terhadap pengawasan kepala madrasah dengan kinerja guru di madrasah sanawiyah sungai piring kecamatan hulu Kuantan Singingi kabupaten Kuantan Singingi, telah diteliti oleh saudara Marlin Astuti (2007). Menyatakan bahwa persepsi guru terhadap pengawasan kepala madrasah secara umum baik. Hal ini dapat dilihat dari angka persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari hasil analisis yakni 75% maka prestasi. Selanjutnya ada hubungan antara persepsi guru terhadap pengawasan kepala madrasah dengan kinerja guru yaitu sebesar 50,8 %.
3. Studi deskriptif tentang kinerja guru agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Rulis Kecamatan Limah Puluh Pekanbaru, telah diteliti oleh saudara Zaniur (2006), menyatakan bahwa kinerja guru agama Islam dalam mengajar di SD Negeri tergolong kurang baik, dapat dilihat dari

persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari hasil angket tentang kinerja guru yakni 42,58%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoretis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan/ penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam pengumpulan data dilapangan. Adapun variabel yang akan dioperasikan yaitu kinerja guru ekonomi (variable x) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel y)

1. Indikator kinerja guru ekonomi (variabel x) yang dikembangkan dari konsep teoritis dalam buku Mulyasa antara lain :
 - a. Guru ekonomi masuk kelas tepat waktu saat mengajar.
 - b. Guru ekonomi tepat waktu keluar dari kelas setelah mengajar.
 - c. Guru ekonomi hadir di kelas setiap kali mengajar.
 - d. Guru ekonomi mengatur sikap dan tempat duduk siswa setiap kali mengajar.
 - e. Guru ekonomi mengabsen siswa setiap kali mengajar.
 - f. Guru ekonomi memberikan semangat kepada siswa agar tertarik pada pelajaran yang telah diterima.

- g. Guru ekonomi sebelum menyampaikan materi memberikan tes atau pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa.
 - h. Guru ekonomi mengulang materi lama ke materi baru.
 - i. Guru ekonomi mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
 - j. Guru menyampaikan materi dengan jelas.
 - k. Guru ekonomi memberikan keterangan atas respon atau pertanyaan siswa sehingga isi pelajaran menjadi jelas bagi siswa.
 - l. Guru ekonomi menggunakan contoh, ilustrasi dan perumpamaan ketika menyampaikan materi pelajaran.
 - m. Guru ekonomi menyampaikan materi menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
 - n. Guru ekonomi memberikan teka-teki yang berkaitan dengan materi untuk meningkatkan motivasi.
 - o. Guru ekonomi meminta siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.
 - p. Guru ekonomi mengadakan diskusi.
 - q. Guru ekonomi menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi.
 - r. Guru ekonomi membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan.
 - s. Guru ekonomi memberikan tes atau pertanyaan sesudah menyampaikan materi.
 - t. Guru ekonomi memberikan pekerjaan rumah.
2. Indikator prestasi belajar siswa (variabel y)

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi

(penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dan proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal.

Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai MID semester genap tahun ajaran 2011-2012 pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah 70. Apabila skor ≥ 70 maka prestasi belajar siswa tidak berhasil, dan skor < 70 maka prestasi belajar siswa berhasil.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja guru ekonomi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan teori yang ada.

2. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kecamatan Gaung Anak Serka kabupaten Indragiri Hilir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Mei 2012 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas XI jurusan IPS. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru ekonomi yang berjumlah 2 orang dan siswa-siswi kelas XI jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri yang berjumlah 85 orang. Karena populasi pada penelitian ini subjeknya tidak mencapai 100 orang, maka penelitian ini adalah penelitian populasi dengan mengambil semua sampel sebesar 85 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden di lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan, arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Angket atau kuesioner

Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kinerja guru ekonomi, dengan menyebarkan angket kepada siswa. Angket yang digunakan di desain berdasarkan model Likert yang berisi sejumlah pertanyaan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atas angket model skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban sebagaimana terlihat di bawah ini :

- a. Selalu (SL) = 5
- b. Sering (SR) = 4
- c. Kadang-kadang (KK) = 3
- d. Jarang (J) = 2
- e. Tidak pernah (TP) = 1

2. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik yang digunakan penulis untuk melihat dan mengamati secara langsung. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kinerja guru ekonomi.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa bidang studi ekonomi, yaitu penulis memintadaftarkan nilai hasil ujian MID semester genap mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara pengaruh kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil, sebelum masuk ke rumus statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban dan diberikan skor penelitian sebagai berikut :

Selalu diberikan skor 5

Sering diberikan skor 4

Kadang-kadangdiberiskor	3
Jarangdiberiskor	2
Tidakpernahdiberiskor	1

Pengkategorianiniselanjutnyadiolahuntukmelihatbesarnyapersentaseja wabanrespondendenganmenggunakanrumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden.¹

Hasil pengolahan data penelitian selanjutnyaditafsirkankedalamklasifikasimenurutRidwansebagai berikut :

1. Kinerja guru ekonomidikategorikansangatbaikapabilapersentasenya81% - 80%
2. Kinerja guru ekonomidikategorikanbaikapabilapersentasenyaberadapada 61% - 80%
3. Kinerja guru ekonomidikategorikancukupbaikapabilapersentasenyaberadapada 41% - 61 %
4. Kinerja guru ekonomidikategorikankurangbaikapabilapersentasenyaberadapada 21% - 40%

¹AnasSudijono, *PengantarStatistikPendidikan*, Jakarta :GrafindoPersada, 2006, hlm. 43

5. Kinerja guru ekonomidikategorikantikadbaikapabilapersentasenyaberadapada 0% - 20%.²

Analisis untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antar kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajarsiswapadamatapelajaran ekonomikelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan adalah analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang kinerja guru ekonomimerupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval, langkah-langkah untuk mengolah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Di mana ;

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean

SD = Standar Deviasi.³

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajarsiswapadamatapelajaran ekonomi, maka data yang

²Ridwan, *Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007, hlm. 15.

³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung : Nusa Media, 2010, hlm. 126.

akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Kinerja Guru ekonomi

Koefisien- koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan kinerja guru ekonomi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *product Moment*.⁵ Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008, hlm.160.

⁵ *Ibid*, hlm. 84.

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel “r” *product moment*.⁶

$df = N - nr$

N = *Number of cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana :

$$R^2 = \text{R Square.}^7$$

Dalam memproses data penelitian menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistical package for the social sciences*) versi 16.0 for

⁶*Ibid*, hlm. 88.

⁷ Husain Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001. hlm. 200.

windows.SPSSmerupakansalahsatuperangkatkomputer yang digunakanuntukmengolah data statistik.⁸

⁸ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta : PustakaPelajar, 2008, hlm. 95.

BAB IV
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir
- b. Alamat : Jl. Merdeka Timur no. 90 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

2. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah salah satu lembaga pendidikan, yang berdiri sejak tahun 1982 dibawah naungan PGRI. Tahun demi tahun siswa bertambah banyak. Dengan kepercayaan masyarakat pada waktu itu. SMA hanya terdapat di Kecamatan Gaung Anak Serka saja, sedangkan di Kecamatan Gaung dan Kecamatan Batang Tuaka belum ada. Seiring dengan perkembangan zaman, maka jumlah siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir semakin meningkat hal ini terbukti pada tahun pelajaran 2011/2012 jumlah siswa SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir mencapai 600 orang, yang terdiri dari 16 kelas, antara lain :

- a. Kelas X terdiri dari 6 kelas
- b. Kelas XI terdiri dari 5 kelas
- c. Kelas XII terdiri dari 5 kelas

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah yaitu terwujudnya sekolah yang berkualitas dalam bidang akademis dan agamis, inovatif, kreatif dan berwawasan IPTEK.

Untuk memantapkan pencapaian visi sekolah tersebut di atas, maka disusun langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam misi sekolah yaitu :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk menghasilkan kelulusan siswa yang berkualitas.
- b. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Meningkatkan prestasi akademis dan ekstrakurikuler.
- d. Meningkatkan semangat kompetitif belajar siswa.
- e. Meningkatkan kegiatan bimbingan keagamaan secara efektif.

- f. Menumbuhkan suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang demokratis serta penciptaan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

4. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa siswinya. Begitu juga dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir memiliki beberapa orang guru antara lain dapat terlihat pada tabel berikut ini : terlampir.

5. Keadaan Siswa

Terjadinya proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang diajarkan dan mengajarkan, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur. Adapun siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut :

TABEL IV.1
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 GAUNG ANAK SERKA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN AJARAN 2011/2012

No	Kelas	Jumlah		Jumlah	Ket
		L	P		
1.	X	88	100	188	
2.	XI IPA	25	40	65	
3.	XI IPS	40	45	85	
4.	XII IPA	30	39	69	
5.	XII IPS	45	60	105	
Jumlah		228	284	512	

6. Gambaran Sarana Prasarana Sekolah SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka

a. Keadaan Fisik Sekolah

1) Sarana dan Prasarana

Gedung sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka berlokasi di jalan Merdeka Timur No. 90 Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah antara lain :

- a) Sebelah barat : perkebunan masyarakat
- b) Sebelah timur : perumahan masyarakat
- c) Sebelah utara : perkebunan masyarakat
- d) Sebelah selatan : perkebunan masyarakat

Adapun ruangan yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL IV.2
BANGUNAN YANG TERDAPAT DI LAHAN SMA NEGERI 1 GAS

No	Jenis	Luas (M ²)	Kepemilikan	
			Sendiri	Pinjam
1.	Ruang Kepala Sekolah	4 x 6		
2.	Ruang TU	8 x 6		
3.	Ruang Guru	9 x 6		
4.	Ruang Kelas (16 Ruangan)	10 x 10		
5.	Musholla	6 x 6		
6.	Ruang OSIS	5 x 6		
7.	Laboratorium Biologi	7 x 6		
8.	Laboratorium Fisika	7 x 6		
9.	Laboratorium komputer	7 x 7		
10.	Ruang Koperasi	4 x 4		
11.	Perpustakaan	9 x 8		
12.	WC			
	- Guru	2 x 2		
	- Siswa	2 x 2		
13.	Lapangan Olahraga			
	- Volly ball	18 x 6		
	- Takraw	3 x 6		
	- Basket	18 x 9		

B. Penyajian Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel bebas dengan simbol “X” dan Variabel terikat dengan simbol “Y”. Adapun yang menjadi variabel X yaitu kinerja guru ekonomi sedangkan yang menjadi variabel Y adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Data yang disajikan merupakan hasil angket, observasi dan dokumentasi. Untuk variabel X diperoleh dengan menyebarkan angker kepada siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, terdiri dari 20 pertanyaan yang disebarkan kepada 85 orang responden dan ditambah lagi dengan hasil observasi. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh dari dokumentasi nilai ujian MID mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajaran 2011/2012.

1. Penyajian Data Tentang Kinerja Guru Ekonomi

Data yang diperoleh melalui angket akan disajikan kedalam bentuk tabel, jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk menjaring data ini sebanyak 20 pertanyaan dengan responden 85 orang. Setiap item pertanyaan terdiri dari 5 option A, B, C, D, dan E dengan katagori selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Data yang diperoleh melalui observasi juga akan disajikan dalam bentuk tabel, Selengkapnya teknik pengolahan data dari angket adalah dengan cara hasil jawaban angket disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

TABEL IV.3
GURU EKONOMI MASUK KELAS TEPAT WAKTU SAAT MENGAJAR

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	45	52,94 %
B	Sering	10	11,76%
C	Kadang-kadang	18	21,18 %
D	Jarang	12	14,12 %
E	Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.3 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi masuk tepat waktu saat mengajar. Untuk item no 1 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 45 orang dengan persentase 52,94%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 10 orang dengan persentase 11,76%, frekuensi memilih kadang-kadang 18 orang dengan persentase 21,18%, frekuensi memilih jarang 12 orang dengan persentase 14,12 %, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.4
GURU EKONOMI TEPAT WAKTU KELUAR DARI KELAS SAAT MENGAJAR

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	35,3%
B	Sering	24	28,3%
C	Kadang-kadang	22	25,9 %
D	Jarang	6	7 %
E	Tidak Pernah	3	3,5%
	Jumlah	85	100%

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.4 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi tepat waktu keluar dari kelas saat mengajar. Untuk item no 2 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 35,3%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 24 orang dengan persentase 28,3%, frekuensi memilih kadang-kadang 22 orang dengan persentase 25,9%, frekuensi memilih jarang 6 orang dengan persentase 7%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan persentase 3,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.5
GURU EKONOMI HADIR DI KELAS SETIAP KALI MENGAJAR

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	31	36,5%
B	Sering	30	35,3%
C	Kadang-kadang	14	16,5 %
D	Jarang	8	9,4%
E	Tidak Pernah	2	2,3%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.5 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi hadir di kelas setiap kali mengajar. Untuk item no 3 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 31 orang dengan persentase 36,5%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 30 orang dengan persentase 35,3%, frekuensi memilih kadang-kadang 14 orang dengan persentase 16,5%, frekuensi memilih jarang 8 orang dengan persentase 9,4%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan persentase 2,3%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.6
GURU EKONOMI MENGATUR SIKAP DAN TEMPAT DUDUK SISWA
SETIAP KALI MENGAJAR

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	24	28,2%
B	Sering	31	36,5%
C	Kadang-kadang	24	28,2 %
D	Jarang	5	5,9 %
E	Tidak Pernah	1	1,2%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.6 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi mengatur sikap dan tempat duduk siswa setiap kali mengajar. Untuk item no 4 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 28,2 %, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 31 orang dengan persentase 36,5 %, frekuensi memilih kadang-kadang 24 orang dengan persentase 28,2%, frekuensi memilih jarang 5 orang dengan persentase 5,9%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.7
GURU EKONOMI MENGABSEN SISWA SETIAP KALI MENGAJAR

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	35,3%
B	Sering	25	29,4%
C	Kadang-kadang	26	30,6 %
D	Jarang	4	4,7%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Tabel IV.7 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi mengabsen siswa setiap kali mengajar. besarnya persentase pilihan responden. Untuk item no 5 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 35,3% , frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 25 orang dengan persentase 29,4 % , frekuensi memilih kadang-kadang 27 orang dengan persentase 30,6%, frekuensi memilih jarang 4 orang dengan persentase 4,7 % , dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.8
GURU EKONOMI MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADA SISWA AGAR
TERTARIK PADA PELAJARAN YANG TELAH DITERIMA

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	15	17,7%
B	Sering	25	29,4%
C	Kadang-kadang	21	24,7 %
D	Jarang	18	21,2 %
E	Tidak Pernah	6	7%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.8 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi memberikan semangat kepada siswa agar tertarik pada pelajaran yang telah diterima. Untuk item no 6 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 15 orang dengan persentase 17,7%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 25 orang dengan persentase 29,4 % , frekuensi memilih kadang-kadang 21 orang dengan persentase 24,7%, frekuensi memilih jarang orang 18 dengan persentase 21,2 % , dan frekuensi yang memilih tidak pernah 6 orang

dengan persentase 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.9
GURU EKONOMI SEBELUM MENYAMPAIKAN MATERI
MEMBERIKAN TES ATAU PERTANYAAN TERLEBIH
DAHULU KEPADA SISWA

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	13	15,3%
B	Sering	19	22,3%
C	Kadang-kadang	32	37,7 %
D	Jarang	20	23,5 %
E	Tidak Pernah	1	1,2%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.9 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi sebelum menyampaikan materi memberikan tes atau pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa. Untuk item no 7 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 13 orang dengan persentase 15,3%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 19 orang dengan persentase 22,3 %, frekuensi memilih kadang-kadang 32 orang dengan persentase 37,7 %, frekuensi memilih jarang orang 20 dengan persentase 23,5 %, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.10
GURU EKONOMI MENGULANG MATERI LAMA KE MATERI BARU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	23,5%
B	Sering	26	30,6%
C	Kadang-kadang	22	25,9 %
D	Jarang	17	20%
E	Tidak Pernah	0	%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.10 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi mengulang materi lama ke materi baru. Untuk item no 8 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 23,5%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 26 orang dengan persentase 30,6%, frekuensi memilih kadang-kadang 22 orang dengan persentase 25,9%, frekuensi memilih jarang 17 orang dengan persentase 20%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.11
GURU EKONOMI MENGAITKAN MATERI DENGAN REALITAS KEHIDUPAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	11	12,9%
B	Sering	33	38,8%
C	Kadang-kadang	19	22,4%
D	Jarang	18	21,2 %
E	Tidak Pernah	4	4,7%
	Jumlah	85	100%

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.11 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Untuk item no 9 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak orang 11 dengan persentase 12,9%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 33 orang dengan persentase 38,8 %, frekuensi memilih kadang-kadang orang 19 dengan persentase 22,4%, frekuensi memilih jarang 18 orang dengan persentase 21,2%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 4 orang dengan persentase 4,7% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.12
GURU EKONOMI MENYAMPAIKAN MATERI DENGAN JELAS

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	24,7%
B	Sering	32	37,6%
C	Kadang-kadang	24	28,3 %
D	Jarang	8	9,4 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.12 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi menyampaikan materi dengan jelas. Untuk item no 10 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak orang 21 orang dengan persentase 24,7%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 32 orang dengan persentase 37,6%, frekuensi memilih kadang-kadang orang 24 dengan persentase 28,3%, frekuensi memilih jarang 8 orang dengan persentase 9,4%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.13
GURU EKONOMI MEMBERIKAN KETERANGAN ATAS RESPON
ATAU PERTANYAAN SISWA

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	23,5%
B	Sering	43	50,6%
C	Kadang-kadang	19	22,4 %
D	Jarang	3	3,5 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.13 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi memberikan keterangan atas respon atau pertanyaan siswa. Untuk item no 11 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 23,5 %, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 43 orang dengan persentase 50,6 %, frekuensi memilih kadang-kadang 19 orang dengan persentase 22,4 %, frekuensi memilih jarang 3 orang dengan persentase 3,5%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.14
GURU EKONOMI MENGGUNAKAN CONTOH, ILUSTRASI,
PERUMPAMAAN KETIKA MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	23	27%
B	Sering	38	44,8%
C	Kadang-kadang	18	21,2%
D	Jarang	6	7 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.14 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi menggunakan contoh, ilustrasi, perumpamaan ketika menyampaikan materi pelajaran. Untuk item no 12 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 27 %, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 38 orang dengan persentase 44,8 %, frekuensi memilih kadang-kadang 18 orang dengan persentase 21,2 %, frekuensi memilih jarang 6 orang dengan persentase 7 %, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.15
GURU EKONOMI MENYAMPAIKAN MATERI MENGGUNAKAN
BAHASA YANG JELAS DAN MUDAH DIPAHAMI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	24,7%
B	Sering	31	36,5%
C	Kadang-kadang	26	30,6 %
D	Jarang	5	5,9 %
E	Tidak Pernah	2	2,4%
	Jumlah	85	100%

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.15 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi menyampaikan materi menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Untuk item no 13 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 21 orang dengan persentase 24,7%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 31 orang dengan persentase 36,5%, frekuensi memilih kadang-kadang 26 orang dengan persentase 30,6%, frekuensi memilih jarang 5 orang dengan persentase 5,9%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan

persentase 2,4% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.16
GURU EKONOMI MEMBERIKAN TEKA-TEKI YANG
BERKAITAN DENGAN MATERI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	23	27%
B	Sering	36	42,4%
C	Kadang-kadang	16	18,9 %
D	Jarang	7	8,2 %
E	Tidak Pernah	3	3,5%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.16 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi memberikan teka-teki yang berkaitan dengan materi. Untuk item no 14 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 27%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 36 orang dengan persentase 42,4%, frekuensi memilih kadang-kadang 16 orang dengan persentase 18,9%, frekuensi memilih jarang 7 orang dengan persentase 8,2%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan persentase 3,5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.17
GURU EKONOMI MEMINTA SISWA UNTUK BERTANYA ATAU
MENJAWAB PERTANYAAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	35	41,2%
B	Sering	30	35,3%
C	Kadang-kadang	19	22,3%
D	Jarang	1	1,2%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.17 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi meminta siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Untuk item no 15 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 35 orang dengan persentase 41,2%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 30 orang dengan persentase 35,3%, frekuensi memilih kadang-kadang 19 orang dengan persentase 22,3%, frekuensi memilih jarang orang dengan persentase 1%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.18
GURU EKONOMI MENGADAKAN DISKUSI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	25	29,4%
B	Sering	36	42,4%
C	Kadang-kadang	17	20 %
D	Jarang	7	8,2 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.18 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi mengadakan diskusi. Untuk item no 16 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 25 orang dengan persentase 29,4%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 36 orang dengan persentase 42,4%, frekuensi memilih kadang-kadang 17 orang dengan persentase 20%, frekuensi memilih jarang 7 orang dengan persentase 8,2%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.19
GURU EKONOMI MENYAMPAIKAN MATERI DENGAN
METODE YANG BERVARIASI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	27	31,8%
B	Sering	38	44,7%
C	Kadang-kadang	16	18,8%
D	Jarang	4	4,7 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.19 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi. Untuk item no 17 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 27 orang dengan persentase 31,8%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 38 orang dengan persentase 44,7%, frekuensi memilih kadang-kadang 16 orang dengan persentase 18,8%, frekuensi memilih jarang 4 orang dengan persentase 4,7%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.20
GURU EKONOMI MEMBUAT KESIMPULAN MATERI
YANG TELAH DIAJARKAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	31	36,5%
B	Sering	22	25,9%
C	Kadang-kadang	24	28,2%
D	Jarang	8	9,4 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.20 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan. Untuk item no 18 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 31 orang dengan persentase 36,5%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 22 orang dengan persentase 25,9%, frekuensi memilih kadang-kadang 24 orang dengan persentase 28,2%, frekuensi memilih jarang 8 orang dengan persentase 9,4%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.21
GURU EKONOMI MEMBERIKAN TES ATAU PERTANYAAN
SETELAH MENYAMPAIKAN MATERI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	34	40%
B	Sering	20	23,5%
C	Kadang-kadang	16	18,8 %
D	Jarang	12	14,2 %
E	Tidak Pernah	3	3,5%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.21 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi memberikan tes atau pertanyaan setelah menyampaikan materi. Untuk item no 19 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 34 orang dengan persentase 40%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 20 orang dengan persentase 23,5%, frekuensi memilih kadang-kadang 16 orang dengan persentase 18,8%, frekuensi memilih jarang 12 orang dengan persentase 14,2%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan persentase 3,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.22
GURU EKONOMI MEMBERIKAN PEKERJAAN RUMAH

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	35	41,2%
B	Sering	18	21,2%
C	Kadang-kadang	24	28,2 %
D	Jarang	8	9,4 %
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	85	100 %

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.22 menunjukkan salah satu bentuk kinerja guru ekonomi dapat dilihat bahwa guru ekonomi memberikan pekerjaan rumah. Untuk item no 20 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 35 orang dengan persentase 41,2%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 18 orang dengan persentase 21,2%, frekuensi memilih kadang-kadang 24 orang dengan persentase 28,2%, frekuensi memilih jarang 8 orang dengan persentase 9,4%, dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL IV.23
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG KINERJA GURU
EKONOMI KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGRI 1
GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Tabel	Option A		Option B		Option C		Option D		Option E	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	IV.6	45	52,94%	10	11,76%	18	21,18%	12	14,12%	0	0%
2.	IV.7	30	35,3%	24	28,39%	22	25,9%	6	7%	3	3,5%
3.	IV.8	31	36,5%	30	35,3%	14	16,5%	8	9,4%	2	2,3%
4.	IV.9	24	28,2%	31	36,5%	24	28,2%	5	5,9%	1	1,2%
5.	IV.10	30	35,3%	25	29,4%	26	30,6%	4	4,7%	0	0%
6.	IV.11	15	17,7%	25	29,4%	21	24,7%	18	21,2%	6	7%
7.	IV.12	13	15,3%	19	22,3%	32	37,7%	20	23,5%	1	1,2%
8.	IV.13	20	23,5%	26	30,6%	22	25,9%	17	20%	0	0%
9.	IV.14	11	12,9%	33	38,8%	19	22,4%	18	21,2%	4	4,7%
10.	IV.15	21	24,7%	32	37,6%	24	28,3%	8	9,4%	0	0%
11.	IV.16	20	23,5%	43	50,6%	19	22,4%	3	3,5%	0	0%
12.	IV.17	23	27%	38	44,8%	18	21,2%	6	7%	0	0%
13.	IV.18	21	24,7%	31	36,5%	26	30,6%	5	5,9%	2	2,4%
14.	IV.19	23	27%	36	42,2%	16	18,9%	7	8,2%	3	3,5%
15.	IV.20	35	41,2%	30	35,3%	19	22,3%	1	1,2%	0	0%
16.	IV.21	25	29,4%	36	42,4%	17	20%	7	8,2%	0	0%
17.	IV.22	27	31,8%	38	44,7%	16	18,8%	4	4,7%	0	0%
18.	IV.23	31	36,5%	22	25,95	24	28,2%	8	9,4%	0	0%
19.	IV.24	34	40%	20	23,5%	16	18,8%	12	14,2%	3	3,5%
20	IV.25	35	41,2%	18	21,2%	24	28,8%	8	9,4%	0	0%
	Jumlah	514		567		417		202		25	

Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang kinerja guru ekonomi, dengan memberikan skor dan persentase berikut :

1. Alternatif jawaban A sebanyak $514 \times 5 = 2570$

$$2. \text{ Alternatif jawaban B sebanyak } 567 \times 4 = 2268$$

$$3. \text{ Alternatif jawaban C sebanyak } 417 \times 3 = 1251$$

$$4. \text{ Alternatif jawaban D sebanyak } 202 \times 2 = 404$$

$$5. \text{ Alternatif jawaban E sebanyak } 25 \times 1 = 25$$

$$\text{Jumlah keseluruhan, } N = 514 + 567 + 567 + 417 + 202 + 25$$

$$= 1725 \times 5$$

$$= 8625$$

$$F = 2570 + 2268 + 1251 + 404 + 25$$

$$= 6518$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6518}{8625} \times 100$$

$$P = 75 \%$$

Setelah persentase lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriteria sebagai berikut :

Sangat baik 81 – 100 %

Baik 71 – 80 %

Cukup Baik 41 – 70 %

Kurang Baik 21 – 40 %

Tidak Baik 0 – 20 %

Berdasarkan persentase tersebut, jadi kinerja guru ekonomi dikategorikan baik yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 75 %.

2. Data Tentang Prestasi Belajar (variabel Y)

Pengukuran prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka menggunakan nilai MID semester genap mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2011-2012. Adapun prestasi belajar tersebut sebagai berikut :

80 75 80 81 60 75 80 75

70	50	76	60	63	80	75	63
75	65	80	67	75	60	70	74
73	69	71	60	68	68	70	79
60	70	75	65	76	70	75	54
60	55	67	70	65	70	70	77
75	65	65	65	40	75	75	60
80	75	76	50	58	60	67	50
54	60	70	55	53	58	62	68
78	80	58	70	65	63	70	75
70	79	68	66	74			

a. Urutan data yang terkecil ke data terbesar

40	50	50	50	53	54	54	55
55	58	58	58	60	60	60	60
60	60	60	60	60	60	62	63
63	65	65	65	65	65	65	65
66	67	67	67	68	68	68	68
69	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	70	70	71	73	74
74	75	75	75	75	75	75	75
75	75	75	75	75	75	76	76
76	77	78	79	79	80	80	80
80	80	80	80	81			

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 81 - 40$$

$$R = 41$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 85$$

$$= 1 + 3,3 (1,92)$$

$$= 7,33 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang kelas = Rentang / banyak kelas

$$= 41/7$$

= 5,85 dibulatkan menjadi 6

TABEL IV.24
DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1
GAUNG ANAK SERKA

No	Prestasi (Y)	F	Frek Relatif (%)
1	40 – 45	1	1,18
2	46 – 51	3	3,53
3	52 - 57	5	5,88
4	58 – 63	16	18,82
5	64 – 69	16	18,82
6	70 – 75	29	34,12
7	76 – 81	15	17,65
		N = 85	100

Sumber : Data Olahan

C. Analisa Data

1. Kinerja Guru Ekonomi

Data tentang kinerja guru ekonomi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisa dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut :

TABEL IV.25
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
variabel_x	85	56.00	91.00	75.6706	7.25125
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel kinerja guru ekonomi skor terendah 56 , skor tertinggi 91, mean (M) = 75.6706 dan Standar

Deviasinya (SD) 7.25125. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran kinerja guru ekonomi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

Sangat Baik = di atas $M + SD$

Baik = $M + 0,5$ s/d $M + 1 SD$

Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Kurang Baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 SD$.¹

Skornya adalah :

Sangat Baik = di atas 82,92

Baik = 79,29 s/d 82,92

Cukup Baik = 72,04s/d 79,29

Kurang Baik = 64,90 s/d 72,04

Tidak Baik = di bawah 64,90

TABEL IV.26
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG KINERJA
GURU EKONOMI

No	Kategori	Skor	F	Persentase %
1.	Sangat Baik	di atas 82,92	14	16,47
2.	Baik	79,29 s/d 82,92	28	32,94
3.	Cukup Baik	72,04 s/d 79,29	20	23,53
4.	Kurang Baik	64,90 s/d 72,04	13	15,29
5.	Tidak Baik	di bawah 64,90	10	11,77
Jumlah			85	100

2.Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 1987.hlm. 161.

Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk nilai rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut :

TABEL IV.27
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
variabel_x	85	40.00	81.00	50.0478	10.01340
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 40, skor tertinggi 81 , mean (M) = 50.0478 dan standar Deviasinya (SD) = 10.01340. Apabila skor-skor tersebut dikelompokan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut :

TABEL IV.28
KATEGORI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

No	Skor	Kategori / Prediket	Frekuensi	Persentase %
1.	80 – 100	Sangat baik	8	9,41
2.	70 – 79	Baik	36	42,35
3.	60 – 69	Cukup	29	34,12
4.	50 – 59	Kurang	11	12,94
5.	0 – 49	Gagal	1	1,18
Jumlah			85	100%

Sumber : Data Olahan

3. Analisis Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk membuktikan hipotesis atas variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang variabel X merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data variabel X. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS standard deviasinya adalah 7,25.
- 2) Mean dari data tersebut adalah 75,67.

Variabel X 1 data ordinalnya 77 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(77 - 75,67)}{7,25} = 51,83$$

Variabel X 2 data ordinalnya 80 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(80 - 75,67)}{7,25} = 55,97$$

Variabel X 3 data ordinalnya 81 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(81 - 75,67)}{7,25} = 57,35$$

Dan seterusnya: terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu kinerja guru ekonomi terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 29
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1707.435	1	1707.435	29.531	.000 ^a
Residual	4798.871	83	57.818		
Total	6506.306	84			

a. Predictors: (Constant), variabel_x

b. Dependent Variable: variabel_y

Tabel di atas menjelaskan nilai F_{hitung} sebesar 29.531 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau = 5%), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_a = ada pengaruh yang linear antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang linear antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pedoman yang digunakan jika $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang linier antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

c. Pengujian Hipotesis dan Menyusun Persamaan Regresi

Lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS *for Windows* versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.30
COEFISIEN REGRESI LINEAR
COEFFICIENTS^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.607	4.228		10.787	.000
variabel_x	.450	.083	.628	5.434	.000

a. Dependent Variable: variabel_y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Tabel *coefficients* di atas kolom B pada constant (a) adalah 45.607 sedangkan kinerja guru (b) adalah 0,450. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 45.607 + 0,450X$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh $b = 0,450$ bertanda positif, ini berarti:

- 1) Apabila variabel X (kinerja guru ekonomi) tetap, maka besarnya variabel Y (prestasi belajar siswa) yaitu 45.607.
- 2) Apabila variabel X (kinerja guru ekonomi) dinaikkan 1 satuan, maka besar variabel Y (prestasi belajar siswa) akan naik sebesar 0,450.
- 3) Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (kinerja guru ekonomi). Besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh terhadap

variabel terikatnya. Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai t tabel = 5.434 sedangkan besarnya signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Pengujian Pengaruh Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

Hipotesis yang diuji adalah :

H_a : Terdapat pengaruh kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kinerja guru ekonomi terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (kinerja guru ekonomi) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program SPSS for windows versi 16.0 sebagai berikut :

TABEL.31
PERSON CORRELATION

		variabel_y	variabel_x
Pearson Correlation	variabel_y	1.000	.628
	variabel_x	.628	1.000
Sig. (1-tailed)	variabel_y	.	.000
	variabel_x	.000	.
N	variabel_y	85	85
	variabel_x	85	85

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*person correlation*), 0,628 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka korelasi yang diteliti menunjukkan arah yang positif dan signifikan (H_0 ditolak, H_a diterima), artinya ada pengaruh antara kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa.

TABEL IV. 32
MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.374	3.19686

a. Predictors: (Constant), variabel_x

b. Dependent Variable: variabel_y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0.394. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 85 - 2$$

$$df = 83$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1) r_o (observasi) = 0,628 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan

5% ($0,628 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

2) r_o (observasi) = 0,628 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan

1% ($0,628 > 0,283$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,394. Kontribusi kinerja guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar $0,394 \times 100\% = 39,4\%$ sedangkan $60,6\%$ ($100\% - 39,4\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kinerja guru ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah r_o (observasi) 0,628 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 83$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1. r_o (observasi) bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,628 > 0,217$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.
2. r_o (observasi) bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,628 > 0,283$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

Kontribusi kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir $0,394 \times 100\% = 39,4\%$ sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor selain kinerja guru ekonomi.

Dapat disimpulkan“ terdapat pengaruh antar kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomikelas XI di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir H_a dapat diterima, dan H_0 ditolak”.

B. Saran

70

Setelah diketahui hasil penelitian yang penelitilakukan mengenai pengaruh kinerja guru ekonomiterhadap prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomikelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adapa pengaruh yang signifikan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagaiberikut :

1. Kepada guru agar dapat lebih meningkatkan kinerja yang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.
2. Kepada Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Terakhir, penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajarsiswa, sehingga membuka peluang bagi peneliti yang selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajarsiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grasindo Persada, 2006.
- Nawawi, Hadari, *Evaluasi dan Manajemen Kinerja Lingkungan Perusahaan dan Industri*, Yogyakarta : UGM Pres, 2006.
- Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- _____, *Analisis Instrumen Penelitian*, Bandung : Nusa Media, 2010.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Hoetomo, *Kamus Besar B.Indonesia*, Surabaya : Mitra Pelajar, 2005.
- Justine Sirat, *Aspek- aspek Pengelolaan SDM Dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Mengajar Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Manulung, *Manajemen Tenaga Kerja*, Jakarta : Karya IIP, 1996.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- _____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Nanag Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya , 2001.
- Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Algasindo, 2000.

- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Syaiful Bakhri Amarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- _____, *Menjadi Guru Propesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pres. 2002.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Veitzal Rival, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara,2001.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

